



Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022.

Dafit Makalalag^{1*}, Muhammad Amir Arham², Sri Endang Saleh², Sudirman Sudirman¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

²*Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 15 May 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Family Socioeconomic, Learning Motivation, Interest In Pursuing Education.

Abstract

This research employed a quantitative approach with the Ex-post facto research method. The data used were primary data obtained by distributing questionnaires to economics education students in the class of 2022, with a total sample of 70 respondents. At the same time, the data analysis technique used was multiple linear regressions. The results of data analysis and discussion denoted that family socioeconomic status and learning motivation had a positive and significant effect on interest in pursuing education. This result signified that good family socioeconomic status and learning motivation could increase students' interest in pursuing education at the department of economics education, faculty of economics, universitas negeri gorontalo. It could be concluded that the research finding could answer the problems formulated in this research.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi mahasiswa angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Ex-post facto*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 70 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis data penelitian tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar maka dapat meningkatkan minat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

How to Cite:

Makalalag, D.; Arham, A. M.; Saleh, S. E.; Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211-224

* Corresponding Author

Dafitmakalalag972@gmail.com : Dafit Makalalag

Pendahuluan

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawahkan kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya. (Slameto, 2010 : 180).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawah sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. (Djaali, 2012 : 121).

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan penghasilan seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani. Namun tidak semua kondisi sosial ekonomi keluarga kuat sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan anaknya, tetapi ada juga yang lemah. Hal ini sesuai dengan pendapat Tirtarahardja (2005:180) yang mengatakan bahwa kondisi sosial bisa dibagi menjadi tiga golongan yaitu kelas sosial atas, menengah dan kondisi sosial bawah.

Menurut penelitian Suharto (2003:4) menyatakan bahwa Anak yang berasal dari keluarga yang golongan sosial ekonominya tinggi cenderung lebih berhasil dalam pendidikannya sebab segala macam kebutuhan untuk pendidikannya terpenuhi. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa anak yang berasal dari orang tua yang kondisi sosial ekonominya rendah dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Sebab dengan melihat kondisi sosial ekonomi orang tuanya mereka mempunyai kesadaran untuk terlepas dari keadaan ekonomi yang kurang mampu (miskin) dengan cara belajar dengan keras dan berusaha semaksimal mungkin.

Dalam kasus ini peneliti mendapati bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga yang berkecukupan akan dengan mudah untuk mengatasi keinginan anak yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, berbeda dengan keluarga yang kondisi sosial ekonominya yang terbilang masih rendah mereka masih kesulitan untuk dapat mewujudkan keinginan anak mereka sehingganya dapat menghambat cita-cita yang diinginkan. Keluarga yang kondisi sosial ekonominya

masih rendah hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka dan belum bisa untuk mencukupi kebutuhan anak dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Siswa yang berasal dari kondisi ekonomi keluarga yang tinggi biasanya akan difasilitasi dengan baik. Orang tua cenderung akan memasukkan anaknya ke tempat les atau bahkan mendatangkan guru privat ke rumahnya, sampai memfasilitasi sarana belajar anaknya. Siswa yang berasal dari tingkat ekonomi menengah juga akan memfasilitasi pendidikan yang cukup bagi anaknya. Sedangkan orang tua yang ekonominya rendah kurang memadai fasilitas dan membatasi pendidikan anaknya. Keadaan orang tua bisa menentukan perkembangan dan pendidikan anak disamping sebagai faktor penting bagi kesejahteraan.

Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Lingkungan keluarga juga menjadi salah satu pendukung proses kegiatan belajar anak akan memberikan semangat, sehingga dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada minat anak untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya demi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Begitu pula suasana rumah yang tenang dan tentram akan menjadi tempat belajar yang baik bagi anak.

Kehidupan perekonomian keluarga juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat, sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti jabatan, agama, jenis dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan pendidikan.

Rumusan Penelitian ini adalah: Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan di teliti, yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022?”.

Tujuan Penelitian: Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi mahasiswa angkatan 2022.

Indikator minat melanjutkan studi. mahasiswa dalam penelitian ini merujuk pada teori (Menurut Muhibbiin Syah 2015 :152) Ia menjelaskan bahwa indikator bagi seseorang untuk minat melanjutkan studi meliputi:

1. Adanya keinginan
2. Dorongan dan kekuatan
3. Perhatian
4. Harapan

Sedangkan Indikator kondisi sosial ekonomi keluarga menurut Soejono (2012, hlm. 208) adalah sebagai berikut :

1. Ukuran kekayaan
2. Ukuran kekuasaan
3. Ukuran kehormatan
4. Ukuran ilmu pengetahuan

Sedangkan indikator motivasi belajar menurut Nana Sudjana (2011 dalam bukunya Penilaian Hasil Belajar Mengajar menjelaskan indikator motivasi belajar siswa adalah :

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
3. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Hipotesis Penelitian: Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah : kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode *expost facto*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi keluarga (X1), motivasi belajar (X2), minat melanjutkan studi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo

sebanyak 219 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 70 orang mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel. Nilai **r -tabel** didapatkan dari tabel r_{rho} dimana $df = n - 3$ ($n = 30 - 3 = 27$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r -tabel sebesar 0,367. Dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel minat melanjutkan studi ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel 0,367. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1)	0,785	0,6	Reliabel
2.	Motivasi Belajar (X2)	0,754	0,6	Reliabel
3.	Minat Melanjutkan Studi (Y)	0,816	0,6	Reliabel

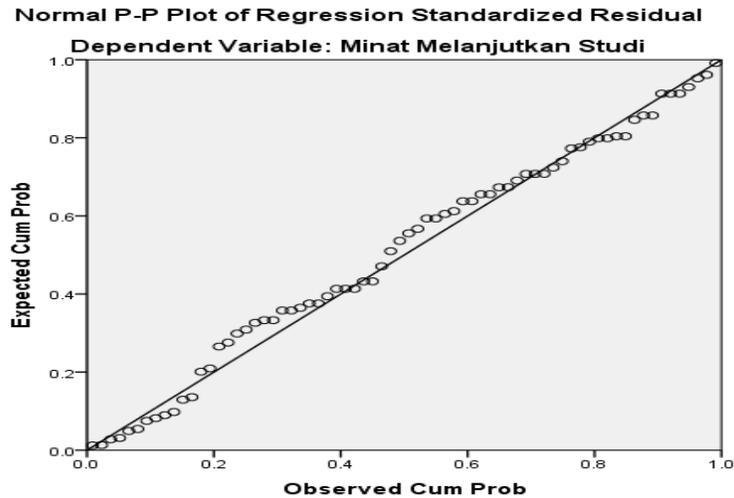
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1) adalah sebesar $r_{alpha} = 0,785$, instrument Motivasi Belajar (X2) adalah sebesar $r_{alpha} = 0,754$ dan Minat Melanjutkan Studi (Y) adalah sebesar $r_{alpha} = 0,816$, ternyata memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,6, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian Normalitas juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:



Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75036804
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.050
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

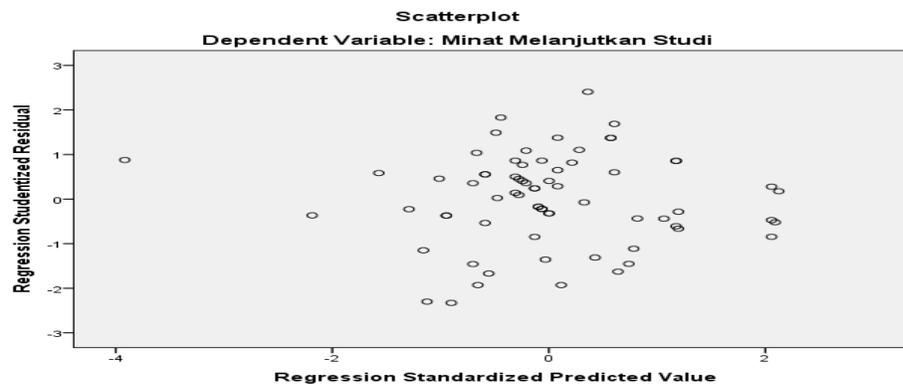
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.800	7.196		1.779	.080					
1 Ekonomi Keluarga	1.000	.138	.927	7.268	.000	.826	.664	.497	.287	3.483
1 Motivasi Belajar	-.136	.145	-.119	-.933	.354	.664	-.113	-.064	.287	3.483

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Dalam perhitungan diatas diketahui bahwa hasil signifikansi dari variabel Kondisi Sosial Ekonomi kurang dari 0,05 yaitu 0.000, sedangkan variabel Motivasi Belajar lebih dari 0,05 yaitu 0,354. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas antar variabel motivasi belajar dan minat melanjutkan studi.



Grafik Scatterplot

Dengan melihat grafik Scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada minat melanjutkan studi yang digunakan.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero order	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	12.800	7.196		1.779	.080					
Ekonomi Keluarga	1.000	.138	.927	7.268	.000	.826	.664	.497	.287	3.483
Motivasi Belajar	-.136	.145	-.119	-.933	.354	.664	-.113	-.064	.287	3.483

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas tolerance > 0,10 dan bats VIF < 10,00, sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi

Keluarga, Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.13 di bawah ini :

**Hasil Perhitungan Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	12.800	7.196		1.779	.080					
1 Ekonomi Keluarga	1.000	.138	.927	7.268	.000	.826	.664	.497	.287	3.483
1 Motivasi Belajar	-.136	.145	-.119	-.933	.354	.664	-.113	-.064	.287	3.483

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis regresi linier berganda di atas dengan menggunakan bantuan Program SPSS versi 22 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,800 + 1,000X_1 - 0,136X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 12,800 menunjukkan bahwa jika variabel Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi UNG sama dengan nol maka Minat Melanjutkan Studi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi UNG bernilai 12,800 data asumsi hal-hal lain konstan.
- b. Koefisien regresi Kondisi Sosial Ekonomi sebesar 1,000 menunjukkan bahwa apabila Kondisi Sosial Ekonomi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Minat Melanjutkan Studi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi UNG akan meningkat sebesar 1,000. Satuan dengan asumsi hal-hal lain bersifat konstan.

- c. Koefisien regresi Motivasi Belajar sebesar 0,136 menunjukkan bahwa apabila Motivasi Belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka Minat Melanjutkan Studi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi UNG akan menurun sebesar -0,136 Satuan dengan asumsi hal-hal lain konstan.

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.800	7.196		1.779	.080					
1 Ekonomi Keluarga	1.000	.138	.927	7.268	.000	.826	.664	.497	.287	3.483
1 Motivasi Belajar	-.136	.145	-.119	-.933	.354	.664	-.113	-.064	.287	3.483

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Hasil Uji T

1) Variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X1) terhadap minat melanjutkan studi (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,268$ sedangkan $t_{tabel} 1.99601$ ($df = 70 - 3 = 67$). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,00 lebih kecil dari pada nilai signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,268 > 1.99601$) dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf nilai signifikan 0,05 ($0,000 <$

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

2) Variabel Motivasi Belajar (X2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Motivasi Belajar (X2) terhadap minat melanjutkan studi (Y) diperoleh t_{hitung} untuk variabel Motivasi Belajar yaitu 0,933, sedangkan t_{tabel} adalah 1.99601. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,354 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,933 < 1.99601$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,354 > 0,05$), maka hipotesis diterima, Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi.

Uji f (f-simultan)

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	1145.891	2	572.945	73.546	.000 ^b
	Residual	521.952	67	7.790		
	Total	1667.843	69			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Ekonomi Keluarga

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dari tabel 4.15 di atas diketahui F_{hitung} sebesar 73,546 dengan nilai signifikansi 0,00 sedangkan F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,13. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($73,546 \geq 3,13$) dengan nilai signifikansi $0,00 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh silmutan yang positif dan signifikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yang berarti variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh simultan yang positif terhadap minat melanjutkan studi.

Pengujian Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh variabel independen kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.678	2.791	1.754

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 atau 68,7%. Artinya variabel X1 (kondisi sosial ekonomi keluarga) dan variabel X2 (motivasi belajar) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (minat melanjutkan studi). Untuk besaran pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) sebesar 68,7% Sedangkan sisanya yaitu 31,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi

Menurut Sonny Taufik (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP”

Penjelasan tentang adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini terjadi karena Karena kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka diharapkan orang tua menjaga kondisi sosial ekonomi mereka agar tetap baik atau bahkan dapat meningkatkan supaya lebih baik sehingga meningkatkan minat anak juga menjadi lebih baik atau tinggi. Artinya kondisi sosial ekonomi keluarga menjadi faktor utama dalam mendorong minat anak dalam melanjutkan studinya karena anak tersebut dapat terdorong terhadap minatnya atau tujuan yang di inginkan karena melihat dari

kondisi orang tua yang mendukung baik dari segi ekonomi maupun lingkungan keluarganya.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Usna. S, Sahade (2022) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Makassar”

Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi dapat dilihat dari, hasil analisis koefisien determinasi yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini menggambarkan motivasi belajar berperan penting dalam peningkatan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Artinya dengan motivasi belajar yang tinggi maka minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga akan semakin tinggi.

Motivasi belajar juga merupakan hal yang penting agar supaya siswa dapat mencapai keinginan yang telah direncanakan dan menjadi tujuan utama dari siswa. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan dapat dengan mudah dalam mewujudkan keinginannya serta dapat mendorong dirinya untuk dapat menjadi lebih baik lagi sesuai cita-cita yang di impikan.

3. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi (Y).

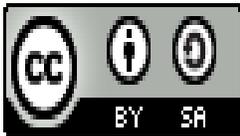
Berdasarkan hasil uji F variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan studi (Y) diperoleh f_{hitung} sebesar 73.546, sedangkan f_{tabel} adalah 3,13. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikan 0,05. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($73.546 < 3,13$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,00 < 0,05$), maka hipotesis diterima, kondisi sosial ekonomi keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi (Y).

Kesimpulan

Pengujian hipotesis tentang kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh **Signifikan** yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,82 Nilai *Koefisien Determinasi (Rsquare)* menunjukkan besarnya presentase pengaruh besarnya 68,7%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap meningkatkan minat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Askara 2012
- Muhibbin syah. 2015. *Psilogi pendidikan*. Bandung: remaja rosdakarya
- Sardiman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Tirtaarahardja, 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, (2017), *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia